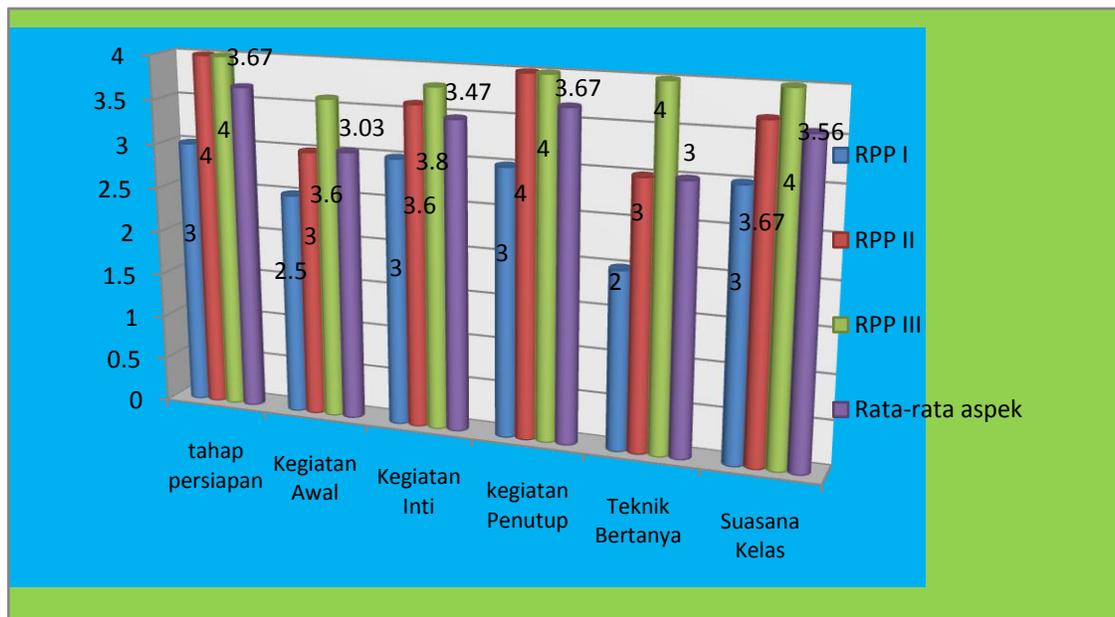


BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengelolaan Pembelajaran

Penilaian kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran strategi elaborasi menggunakan instrumen 1. Berdasarkan pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran yang termuat dalam tabel 4.1 terlihat bahwa penilaian pengelolaan pembelajaran pada tahap persiapan (Poin I) secara sederhana ditunjukkan pada gambar 4.1 di bawah



Gambar 4.1 perbandingan Diagram pengelolaan pembelajaran tahap persiapan.

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat pada aspek pendahuluan. Pertemuan I yaitu pada RPP 1 memperoleh nilai 3 dikarenakan guru saat melaksanakan persiapan masih kurang mengetahui dari teknis saat di dalam

kelas, suasana kelas sehingga kurang nya persiapan dalam proses pembelajaran. Dibandingkan disaat pertemuan II pada RPP II guru dalam mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran cukup matang karena guru sudah mengetahui suasana kelas dan cara-cara untuk menyiapkan suasana dalam kelas karena belajar dari pertemuan pertama sehingga dalam pengelolaan dengan nilai 4 dan begitu juga dengan pertemuan ke tiga dalam RPP III guru sudah tau kondisi yang harus di persiapkan dalam pertemuan sehingga memperoleh nilai 4 dan rata-rata dari setiap pertemuan RPP I, II & III dalam tahap persiapan sebesar 3,67 dengan kategori cukup baik.

Pada aspek tahap kegiatan awal peneliti memberikan motivasi dan menyampaikan epitome kepada siswa masih kurang baik sehingga kurang menarik perhatian siswa dan bisa dilihat dari nilai RPP I yaitu 2,5 karena dalam proses kegiatan awal masih ada sebagian siswa yang ngobrol sehingga dalam proses menyampaikan motivasi maupun menyampaikan *epitome* atau kerangka isi dalam pembelajaran masih kurang. Pertemuan II pada RPP II memperoleh nilai 3 karena disini guru sudah belajar dari pengalaman pertama sehingga pada saat memberikan motivasi siswa dan menyampaikan *Epitome* sehingga cukup baik dan menarik perhatian siswa dibandingkan dengan menyampaikan pada RPP I. Pertemuan III memperoleh nilai 3,6 hal ini terjadi karena guru sudah dapat melaksanakan kegiatan awal, baik motivasi serta menyampaikan *epitome* dengan materi tekanan dalam pembelajaran cukup baik dan menarik perhatian siswa.

Jumlah rata-rata penilaian aspek pengelolaan pendahuluan dari RPP 1- RPP 3 adalah 3,03 dengan kategori cukup baik.

Pada aspek dalam kegiatan inti, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara keseluruhan di pertemuan pertama pada RPP I memperoleh nilai 3, hal ini terjadi karena siswa sudah mengikuti pelajaran cukup baik secara menyeluruh namun masih ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan LKS masih ribut dengan temannya. Pertemuan kedua pada RPP II memperoleh nilai 3,6. Hal ini terjadi karena siswa mulai disiplin dan memperhatikan penjelasan dari guru dan memperhatikan teman saat maju mempersentasikan hasil LKS nyadibandingkan dengan pertemuan pertama. Pertemuan ketiga memperoleh nilai 3,8. Hal ini terjadi karena guru sudah terbiasa dan dapat mengatur suasana kelas dan siswa sudah mulai tertib dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik. Sehingga perbandingan dari setiap RPP I,II& III ada perbedaan yang cukup baik dan bisa dilihat dengan Jumlah rata – rata penilaian aspek kegiatan inti dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir adalah 3,47 dengan kategori cukup baik.

Aspek kegiatan penutup, pada pertemuan 1 RPP I memperoleh nilai 3 hal ini menunjukkan guru sudah cukup baik dengan melaksanakan kegiatan penutup untuk membimbing siswa membuat rangkuman dari hasil pertemuan yang sudah dilakukan dan menginformasikan pertemuan selanjutnya dengan baik. Pertemuan

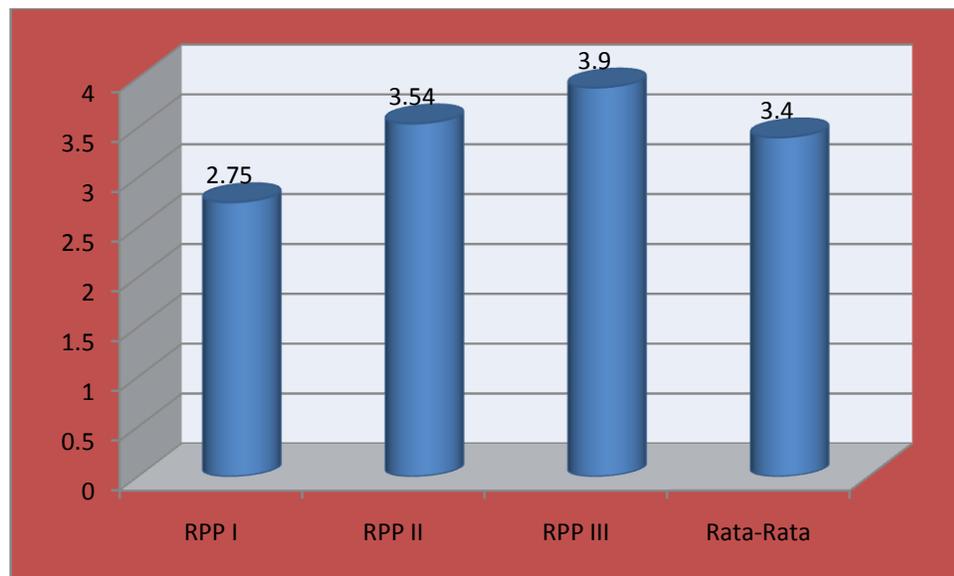
kedua dan ketiga memperoleh nilai 4 sudah baik, karena siswa antusias dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Jumlah rata – rata penilai pada aspek penutup dan pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir memperoleh nilai rata – rata 3,67 dengan kategori cukup baik.

Aspek teknik bertanya yaitu pada pengelolaan ini menanyakan tentang teknik bertanya guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan sehingga di pertemuan pertama pada RPP I mendapat nilai 2 itu menunjukkan bahwa guru masih belum menguasai dalam pertemuan pertama dikarenakan beberapa siswa ribut dengan teman nya sendiri sehingga guru kurang bisa mengontrol siswa. Pertemuan kedua pada RPP II guru memperoleh nilai 3 dikarenakan sudah mulai menekankan pemahaman dengan siswa betapa pentingnya dalam pembelajaran untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan materi yang akan dipelajari dan apabila ada salah satu siswa yang ribut maka guru langsung menanyakan kepada siswa tersebut, pertemuan ketiga memperoleh nilai 4, sehingga rata-rata dari teknik bertanya guru yaitu 3 dengan kategori cukup baik.

Dan yang terakhir pada aspek tahap ini untuk mengetahui seberapa dalam pengelolaan kelas dinilai dari keaktifan siswa, antusias siswa, guru selama proses pembelajaran dan waktu yang digunakan guru selama belajar, pertemuan satu dengan nilai 3 ini menunjukkan bahwa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi elaborasi cukup antusias, pertemuan kedua dengan

nilai 3,67 dan pertemuan ketiga dengan nilai 4 sehingga rata-rata dari pengelolaan ini dengan nilai 3,56 dengan kategori cukup baik.

Rata – rata penilaian setiap aspek pengelolaan pembelajaran diatas pada setiap pertemuan disajikan pada grafik berikut ini:



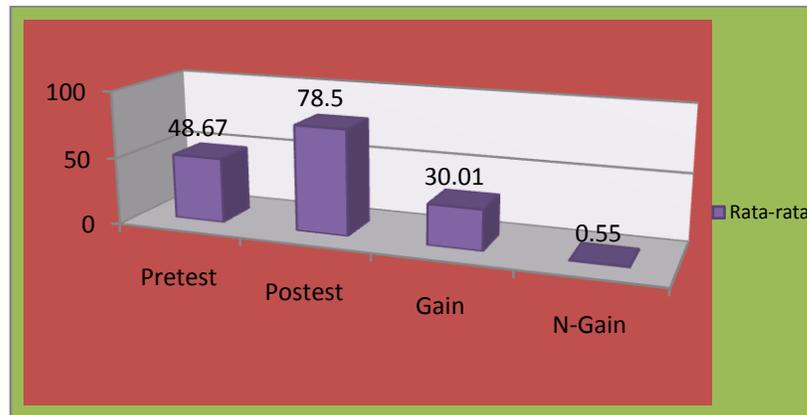
Gambar 4.5 Grafik Penilaian Rata – Rata Pengelolaan Pembelajaran

Berdasarkan grafik di atas, terlihat jelas bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Pertemuan pertama penilaian pengelolaan rata – rata adalah 2,75 . Angka ini menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama peneliti dapat mengembangkan pengetahuan awal dalam PBM. Pertemuan kedua, Penilaian pengelolaan rata – rata meningkat menjadi 3,54 dan termasuk kategori cukup baik. Hal ini terjadi guru sudah belajar dari pengalaman sebelumnya sehingga sudah mengerti situasi dan kondisi kelas

sehingga dapat melaksanakan PBM lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Pertemuan ketiga, penilaian pengelolaan rata – rata meningkat menjadi 3,90 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah bisa mengelola pembelajaran dengan lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Guru juga lebih mengerti situasi dan kondisi kelas serta memahami siswa, sehingga dapat melaksanakan PBM dengan baik serta mengelola waktu lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Jumlah rata – rata penilaian pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran strategi elaborasi dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir adalah 3,40 dan termasuk kategori cukup baik. Jadi dapat dikatakan bahwa guru mampu mengelola pembelajaran fisika dengan menerapkan model pembelajaran strategi elaborasi dengan cukup baik.

B. Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Strategi Elaborasi.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹



Gambar: Rata-rata peningkatan

Nilai rata-rata Pretest (48,67), Posttest(78,5), Gain(30,01) dan N-Gain(0,55) menunjukkan peningkatan hasil belajarkarena menggunakan strategi elaborasi dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran baik dalam proses pemahaman dalam menghubungkan pengetahuan baru dengan materi yang dipelajari, memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-haridan berdiskusi dengan teman satu kelompok dan dengan kategori N-Gain sedang yaitu 0,55.

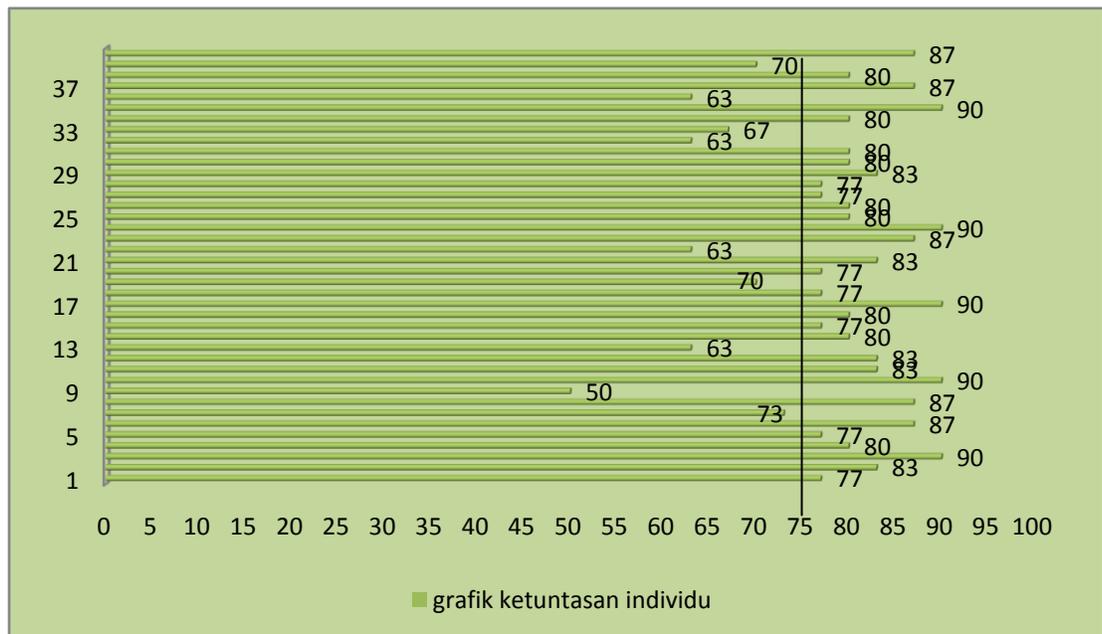
C. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Strategi Pembelajaran Elaborasi.

¹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 22

1. Ketuntasan Individu

Tingkat ketuntasan siswa kelas VIII-1 MTsN 1 Model Palangka Raya yang menggunakan ketuntasan individu yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75%. Setelah mempelajari materi tekanan diperoleh 31 siswa tuntas dan 9 orang siswa tidak tuntas.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa, maka Ketuntasan belajar siswa kelas VIII-1 sesudah menerima pembelajaran dengan materi Tekanan menggunakan strategi elaborasi dapat digambarkan pada grafik berikut :



Grafik: Persentasi tuntas & tidak tuntas

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa 31 siswa mempunyai nilai yang lebih besar atau sama dengan 75 (garis hitam) yang menandakan

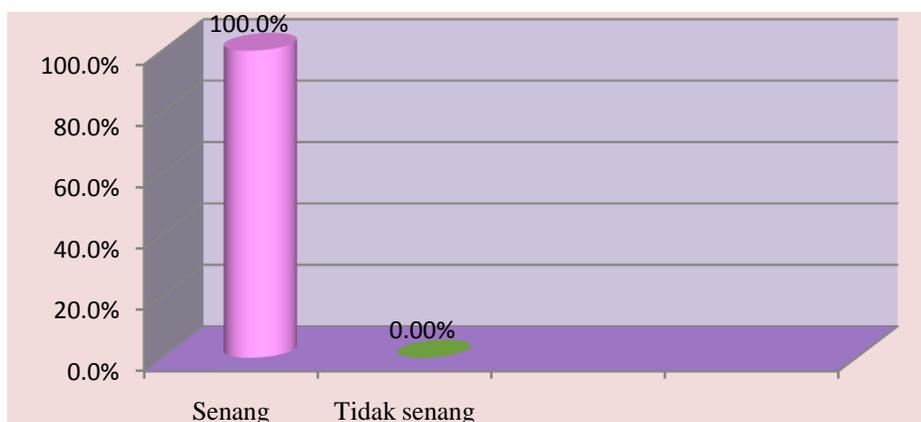
tuntas secara individu. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 9 orang. Dari ketuntasan minimum dari sekolah yaitu 75. Salah satu faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan ialah karena ketidaksiapan siswa dalam menghadapi tes tersebut. Selain itu, selama kegiatan mengisi LKS ke 9 siswa kurang bekerja sama dalam kelompok dan diam, sekedar menyaksikan teman-temannya bekerja dan malas atau kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan nama ke 9 siswa yang tidak tuntas.

2. Ketuntasan TPK

Berdasarkan 24 TPK terdapat 19 TPK yang tuntas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai tujuan pembelajaranyang diinginkan dalam pembelajaran ini, sedangkan 5 TPK yang tidak tuntas karena karena cukup sulit dijawab bagi sebagian siswa yang menjawab soal.Hal ini disebabkan karena siswa masih kebanyakan belum bisa mengaplikasikan/menerapkan persamaan yang telah diberikan. Dalam menulis satuannya dan menjelaskan penyebab atau pengaruh dari materi sub bagian dari tekanan karena siswa terlalu fokus dengan LKS sehingga lupa mencatat kembali hasil jawaban yang sudah ditulis dalam LKS untuk bahan pelajaran ketika menghadapi ujian akhir materi tekanan.

D. Respon Terhadap pembelajaran

Siswa kelas VIII-I MTsN-1 Model Palangka Raya juga dimintai tanggapannya seputar pembelajaran yang telah mereka lalui yaitu pembelajaran fisika pada materi tekanan dengan menggunakan strategi elaborasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar angket respon siswa yang diberikan kepada siswa tepat setelah seluruh kegiatan pembelajaran termasuk pretest dan posttest dan tes hasil belajar telah berakhir. Hasil dari respon siswa terhadap 7 aspek yang diajukan kepada siswa secara singkat dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut :

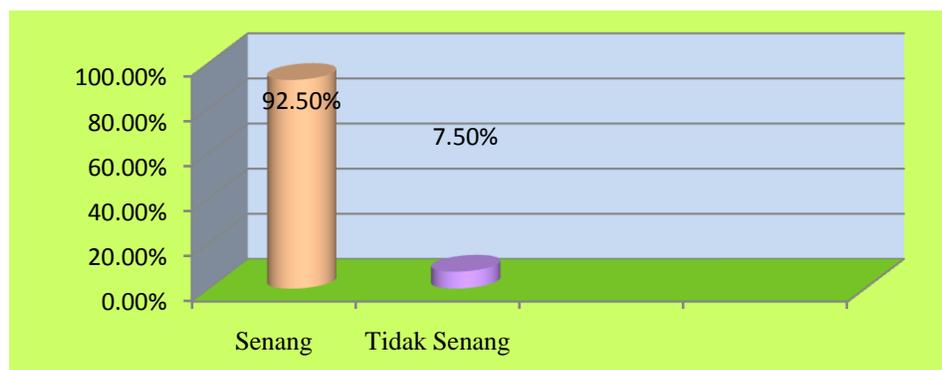


GB.4.2 Grafik Respon Siswa I

Grafik di atas menunjukkan besarnya presentasi siswa yang merasa senang dan tidak senang dengan pertanyaan Bagaimana perasaan anda selama mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan pembelajaran dengan strategi Elaborasi?

Persentasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi elaborasi dengan materi tekanan mengatakan senang Sebesar 100 % karena mereka suka dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat

pembelajaran tetapi disaat ketuntasan individu ada sebagian yang tidak tuntas dikarenakan dalam berdiskusi mengerjakan LKS dikelompok banyak diam dan kurang aktif dalam kegiatan belajar dan mereka lupa mencatat hasil diskusi yang mereka lakukan untuk bahan ajar di rumah ketika menghadapi ujian materi tekanan. dan persentasi siswa menyatakan tidak senang sebesar 0% karena strategi pembelajaran elaborasi sangat menarik bagi siswa.



GB.4.3 Grafik Respon Siswa II

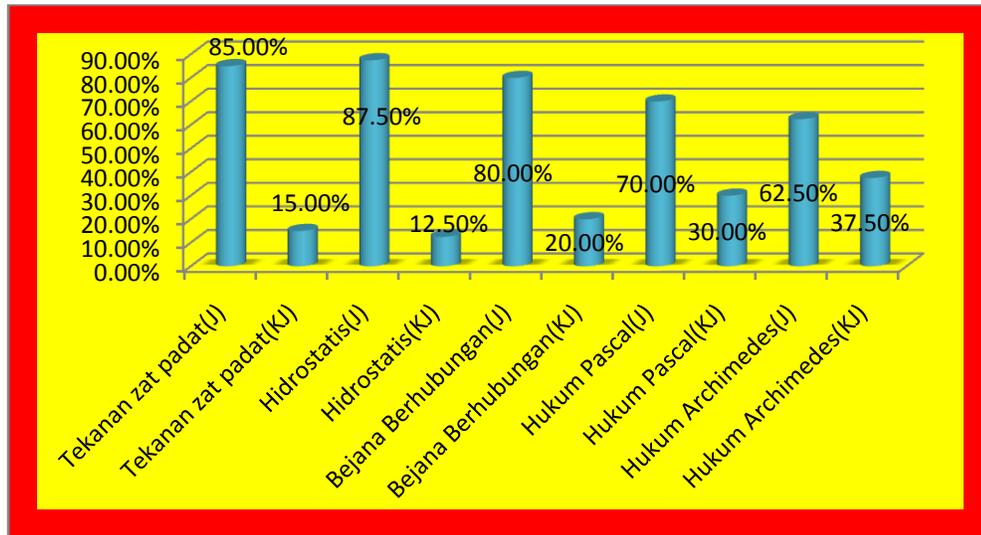
Grafik respon siswa aspek II dengan pertanyaan bagaimana perasaan Anda terhadap terhadap materi yang disampaikan (tekanan pada zat padat, zat cair, bejana berhubungan, hukum pascal dan hukum Archimedes) oleh guru dalam proses pembelajaran yang kalian dapat selama pembelajaran berlangsung? Persentasi dari siswa yang menjawab senang dalam proses pembelajaran berlangsung sebesar 92,50% itu dikarenakan siswa dalam pembelajaran berlangsung selalu berkelompok, berdiskusi dan memperhatikan arahan-arahan atau kata-kata yang disampaikan dari guru. tetapi ada sebagian siswa ada yang

tidak tuntas ada 22.50% dalam pembelajaran Karena siswa ada yang diam dan kurang aktif dalam berdiskusi. siswa menyatakan tidak senang dengan proses pembelajaran dengan materi tekanan sebesar 7.50% karena siswa kurang aktif dalam suatu kelompok untuk berdiskusi.



GB.4.4 Grafik Respon Siswa III

Grafik di atas adalah grafik yang menyatakan bahwa jelas atau tidak jelasnya siswa menerima materi dengan strategi elaborasi yaitu dengan pertanyaan bagaimana pendapat anda selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh guru? Adapun persentasi dari siswa yang menjawab jelas dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung dengan materi tekanan sebesar 70% dan siswa menjawab kurang jelas sebesar 30% dengan menggunakan strategi elaborasi pada materi tekanan karena siswa kurang memperhatikan, sebagian siswa ribut. Tetapi dalam menjawab soal akhir ada sebagian dari siswa yang tidak tuntas yaitu sekitar 22,50% dalam pembelajaran dikarenakan dalam pembelajaran banyak diam dan tidak terlalu memperhatikan yang dikatakan guru.



GB.4.5 Grafik Respon Siswa IV

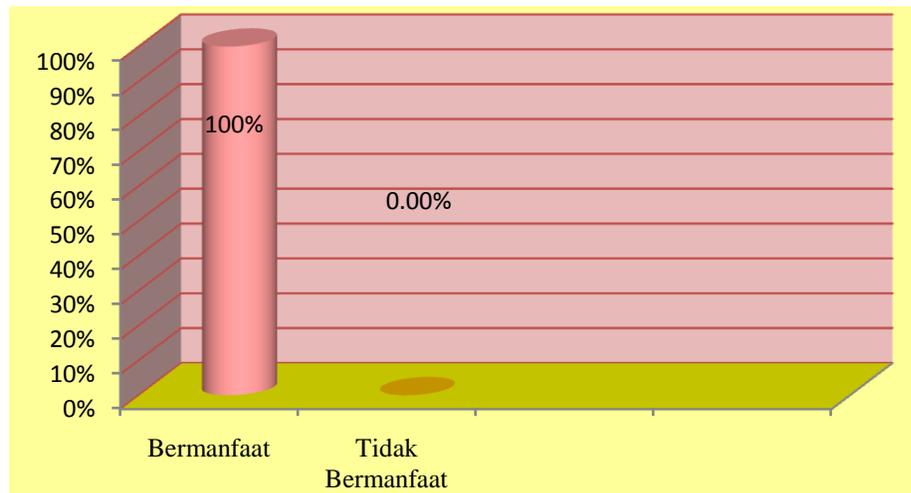
Grafik di atas menunjukkan respon siswa yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran Pada sub materi yang mana bagi anda kurang jelas untuk dipahami pada materi tekanan misalnya pada materi tekanan pada zat padat yang menyatakan jelas atau dapat dipahami sebesar 85% dan yang kurang jelas atau kurang dipahami sekitar 15%, sub materi hidrostatik jelas atau dapat dipahami sebesar 87.50% dan kurang jelas 12.50% dalam pembelajaran strategi elaborasi, bejana berhubungan mudah dipahami(jelas) sebesar 80% dan tidak jelas utuk dipahami 20%, hukum pascal dalam proses pemahaman siswa yang jelas atau mudah dipahami sebesar 70% dan kurang dipahami sebesar 30% dan materi yang terakhir yaitu Hukum archimedes dalam proses pemahaman siswa persentasi yang mudah dipahami oleh siswa sebesar 62.50% dan kurang jelas dipahami sebesar 37.50%.secara keseluruhan siswa yang mengatakan kurang jelas dalam materi tekanankarena kurang memperhatikan,tidak mencatat kembali materi yang

disampaikan guru dan jawaban dari kelompoknya masing dalam hal menjawab LKS dan kurangnya waktu bagi guru untuk menjelaskan dari penerapan dalam materi sehingga menyebabkan ada yang tidak tuntas dalam menjawab soal ujian akhir.



GB.4.6 Grafik Respon Siswa V

Grafik di atas menunjukkan besarnya siswa yang menyatakan bahwa materi tekanan yang menggunakan strategi elaborasi baru atau tidak baru. Yaitu dengan pertanyaan Apakah pokok bahasan (tekanan pada zat padat, zat cair, bejana berhubungan, hukum pascal, hukum Archimedes dan tekanan udara) yang menggunakan pembelajara Strategi Elaborasi ini baru bagi anda? Dari siswa yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan strategi elaborasi baru sebesar 80% dan tidak baru sebesar 20%.



GB.4.7 Grafik Respon Siswa VI

Grafik respon siswa pada aspek VI menyatakan Apakah pokok bahasan yang menggunakan pembelajaran Strategi Elaborasi ini bermanfaat bagi Anda ? dari semua siswa menyatakan bermanfaat strategi dalam pembelajaran materi tekanan sebesar 100% karena dapat memudahkan siswa dalam pemahaman konsep, dapat menghubungkan ilmu yang pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari dan 0% menyatakan tidak bermanfaat.



GB.4.8 Grafik Respon Siswa VII

Grafik respon siswa pada aspek VII diatas menyatakan bahwa apakah pembelajaran dengan menggunakan Strategi Elaborasi ini mampu memahami setiap materi tekanan yang diajarkan? Dengan menggunakan strategi elaborasi ini siswa mampu memahami materi sebesar 90% dan tidak mampu sekitar 10%. Sebagian siswa yang mampu memahami dari pembelajaran dengan strategi elaborasi itu dapat memudahkan siswa dalam menerapkan pembelajaran materi tekanan tetapi sebagian dari siswa yang tidak mampu dalam memahami pembelajaran karena kurangnya perhatian siswa dalam penjelasan dari guru sehingga menyebabkan tidak tuntas dalam menjawab soal akhir dan yang tidak tuntas sekitar 22.50%.

